

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 355-357 Semarang.

1.2 Prosedur Penelitian

1. Melakukan studi lapangan

Sebelum menentukan judul penelitian, penelitian melakukan observasi terlebih dahulu ke Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah untuk menemukan apa yang dapat diteliti pada pemerintahan tersebut.

2. Merumuskan masalah

Setelah melakukan studi lapangan dan menentukan judul yang akan diteliti maka peneliti dapat menentukan rumusan masalah dari judul yang ada pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah.

3. Melakukan studi kepustakaan.

Studi kepustakaan melakukan pengambilan teori-teori yang sudah ada berkaitan dengan judul penelitian. Kemudian teori-teori tersebut dibandingkan dengan keadaan di DISHUBKOMINFO Jawa Tengah yang sebenarnya.

4. Mengumpulkan data dari objek penelitian.

Setelah melakukan studi kepustakaan maka peneliti akan mengumpulkan data dari Kepala Dinas DISHUBKOMINFO Jawa Tengah kemudian menerapkan teori yang ada sehingga peneliti dapat menganalisis data yang telah di dapat serta dapat digunakan menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara serta data sekunder yang telah di berikan oleh pihak DISHUBKOMINFO Jawa Tengah.

5. Menentukan metode analisis yang akan digunakan.

Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif, yaitu suatu metode dimana data yang dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga memberikan keterangan bagi pemecahan permasalahan yang dihadapi DISHUBKOMINFO (Tumbuan, 2013).

6. Menganalisis data yang di peroleh.

Peneliti akan menganalisis data yang sudah ada sesuai dengan teori yang ada serta melakukan perhitungan dengan cara perbandingan antara rencana anggaran dan realisasi anggaran. Sehingga dapat diketahui pengendalian biaya yang telah dilakukan untuk menganalisis efisiensi biaya serta mengukur kinerja DISHUBKOMINFO Jawa Tengah

7. Mengambil kesimpulan.

Tahapan ini dilakukan setelah melakukan analisis data selesai. Sehingga peneliti dapat mengetahui hasil dan pembahasan dari rumusan masalah yang telah ditentukan serta memberikan kesimpulan mengenai data yang di analisis.

8. Memberikan saran yang diperlukan kepada objek penelitian.

Penelitian akan memberikan saran sesuai dengan hasil pembahasan dari analisis data yang telah dilakukan. Dari kesimpulan diatas maka bidang keuangan dapat lebih meningkatkan pengendalian biaya terhadap departemen yang dipimpinnya. Saran tersebut diharapkan dapat berguna dan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerjanya demi kemajuan instansi pemerintah agar menjadi lebih baik.

1.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ad 2 macam yaitu kualitatif dan data kuantitatif. Data Kualitatif yang didapat dari Kepala Dinas DISHUBKOMINFO Jawa Tengah adalah data-data tentang pembagian pusat pertanggungjawaban dan struktur organisasi. Sedangkan data kuantitatif adalah data laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian.

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari sumbernya langsung (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara langsung terhadap staf keuangan DISHUBKOMINFO Jawa Tengah.
2. Data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui perantara atau dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini

adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung dari staf keuangan DISHUBKOMINFO Jawa Tengah.

1.4 Metode Kualitatif

Analisis kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membandingkan teori dengan kebijakan yang ditetapkan perusahaan, dengan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Melakukan observasi langsung ke objek penelitian untuk mengetahui gambaran umum perusahaan mengenai kegiatan usahanya.
2. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian.
3. Membandingkan realisasi dan anggaran biaya perusahaan. Menurut Mulyadi (2001), tahap penilaian kinerja dilaksanakan dalam dua tahap utama yaitu :
 - A. Tahap persiapan :
 - a. Penentuan daerah pertanggungjawaban dan manajer yang bertanggungjawab.
 - b. Penentuan kriteria yang dipakai untuk mengukur kinerja.
 - c. Pengukuran kinerja sesungguhnya.
 - B. Tahap penilaian :
 - a. Pembandingan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
 - b. Penentuan penyebab timbulnya penyimpangan kinerja sesungguhnya dari yang ditetapkan dalam standart.
 - c. Penegakan perilaku yang diinginkan dan tindakan yang digunakan untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban berguna dalam pengendalian manajemen, karena menekankan pada hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan pelaksanaan. Maka anggaran harus disusun untuk setiap pusat pertanggungjawaban yang dibebani tanggungjawab atas pendapatan dan biaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi yang individu yang diteliti. Observasi dilakukan agar mendapatkan gambaran tentang hal-hal yang efisien penerapan akuntansi pertanggungjawaban, peneliti akan melakukan penelitian langsung pada DISHUBKOMINFO.

2. Wawancara

Wawancara merupakan survey dengan menggunakan pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan lisan kepada subjek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan data di DISHUBKOMINFO.

3. Studi kepustakaan

Studi pustaka bertujuan untuk mendapatkan data sekunder yang dibutuhkan. Serta untuk membekali diri dengan teori akuntansi pertanggungjawaban, syarat-

syarat agar dapat diterapkan akuntansi pertanggungjawaban, penyusunan anggaran, penelitian kinerja, serta teori-teori lain.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif, yaitu suatu metode dimana data yang dikumpulkan, disusum, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga memberikan keterangan bagi pemecahan permasalahan yang dihadapi (Tumbuan, 2013). Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode analisis ini adalah sebagai berikut :

1. Studi kasus pada DISHUBKOMINFO

Studi kasus yang dilakukan adalah untuk memetukan judul yang sesuai dengan DISHUBKOMINFO Jawa Tengah.

2. Analisis pengendalian biaya.

Pengendalian biaya yang dilakukan adalah dengan membagi antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali menurut sub bag keuangan DISHUBKOMINFO Jawa Tengah.

3. Mengevaluasi efisiensi biaya.

Evaluasi efisiensi yang dilakukan adalah dengan membandingkan antara rencana anggaran dengan realisasi anggaran yang dibagi-bagi oleh DISHUBKOMINFO.

4. Mengukur kinerja karyawan DISHUBKOMINFO Jawa Tengah.

Pengukuran kinerja karyawan dapat dilihat berdasarkan efisiensi biaya yang telah dilakukan oleh Sub bag keuangan.